

PENDAMPINGAN PERHITUNGAN BREAK EVENT POINT (BEP) UNTUK PERENCANAAN BISNIS PADA SPARTAN PLAYSTATION DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2023

Farha¹, Rian Indranopa², Agus Hermanto³, Amirudin Kalbuadi⁴, Hambali⁵

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Teknologi Mataram

²Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Hukum, Universitas Teknologi Mataram

³Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Teknologi Mataram

⁴Program Studi Manajemen Administrasi, Fakultas Vokasi, Universitas Teknologi Mataram

⁵Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Teknologi Mataram

Emial : Farha4783@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting untuk mendukung perekonomian suatu negara. Permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah minimnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada keberlangsungan usaha-nya. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara mendampingi proses perhitungan *Break Event Point* untuk membuat perencanaan bisnis pada Spartan Playstation. Hasil dari kegiatan pendampingan memberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan perhitungan *Break Event Point* untuk membuat perencanaan bisnis.

Kata kunci : *UMKM, Break Event Point, Perencanaan Bisnis*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting untuk mendukung perekonomian suatu negara [1]. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 122 Juta [2], oleh sebab itu, tata Kelola yang baik diperlukan untuk mendukung keberlangsungan dari UMKM. Kurangnya pengetahuan mengenai tata kelola yang baik salah satunya mengenai manajemen keuangan mengakibatkan pelaku UMKM tidak membuat perencanaan mengenai usaha-nya, sehingga hal tersebut berdampak terhadap pengelolaan usaha yang tidak jelas, oleh karena itu untuk mendukung keberlangsungan UMKM diperlukan perencanaan bisnis salah satunya dengan menggunakan metode *Break Event Point* (BEP).

Break event point merupakan kondisi dimana pendapatan sama dengan biaya atau keadaan ketika sebuah bisnis tidak mengalami keuntungan atau kerugian [3]. Perhitungan *break event point* membantu untuk membuat perencanaan bisnis dengan memberikan jawaban atas target minimal volume penjualan barang atau jasa yang harus dilakukan oleh UMKM sehingga terhindar dari kerugian serta dapat menentukan target laba [4].

Kegiatan pengabdian dilakukan di Spartan Playstation, sebuah UMKM yang bergerak pada bidang penjualan jasa penyewaan playstation. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi serta membantu UMKM menghitung nilai *break event point*, sehingga kegiatan usaha bisa berjalan sesuai dengan perencanaan bisnis yang jelas serta mampu memaksimalkan laba berdasarkan target penjualan yang ditentukan. Adapun manfaat dari kegiatan ini bagi peserta yakni memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Spartan Playstation mengenai perhitungan *break event point* untuk menentukan target penjualan dan target laba.

1.2 Identifikasi Masalah

Melakukan pendampingan mengenai cara perhitungan *break event point* untuk membuat perencanaan bisnis yang berkaitan dengan penentuan target penjualan dan target laba.

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Memberikan pemahaman mengenai cara menghitung *break event point* untuk membuat perencanaan bisnis yang berkaitan dengan penentuan target penjualan dan target laba.

1.4 Manfaat Pengabdian

Kegiatan pendampingan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai cara menghitung *break event point* untuk membuat perencanaan bisnis.

KAJIAN TEORI

Break event point merupakan suatu titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya atau titik dimana laba sama dengan nol atau suatu keadaan ketika perusahaan tidak mendapatkan laba dan tidak menderita kerugian [5]. Komponen-komponen dalam perhitungan *Break event point* :

1. Biaya tetap merupakan biaya tetap merupakan biaya yang sifatnya konstan atau tetap yang tidak dipengaruhi oleh volume penjualan.
2. Biaya Variabel merupakan biaya yang sifatnya berubah mengikuti volume produksi
3. Biaya semivariabel merupakan biaya yang terdiri dari unsur gabungan antara biaya tetap dan biaya variabel.
4. Margin kontribusi merupakan selisih antara nilai penjualan dengan biaya variabel.

$$MC = P - V$$

Ket

MC : Margin Kontribusi

P : Penjualan/Harga Jual

V : Biaya Variabel

5. Rasio margin kontribusi dihitung dengan persamaan sebagai berikut

$$RMC = MC/P$$

Ket

RMC : Rasio Margin Kontribusi

MC : Margin Kontribusi

P : Penjualan/Harga Jual

6. Menghitung *Break event point* dengan persamaan sebagai berikut :

$$7. \text{BEP} = \text{FC/RMC}$$

Ket

BEP : *Break Event Point*

FC : Biaya Tetap

RMC : Rasio Margin Kontribusi

8. Perhitungan *Break Event Point* untuk membuat perencanaan bisnis pada Spartan Playstation.

METODE

2.1 Khalayak sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pejaring Kec, Sakra Barat Kab. Lombok Timur adalah pemilik usaha Spartan Playstation.

2.1 Metode Penerapan Ipteks

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada Desa Pejaring Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Periode Mei 2023. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pemilik usaha penyewaan playstation mengenai perhitungan titik impas untuk perencanaan bisnis.
2. Melakukan pendampingan secara online mengenai proses perencanaan bisnis dan target penjualan jasa dengan tujuan terhindar dari kerugian.

2.2 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan mulai dari 16 Februari sampai dengan 17 Mei 2023 dengan menggunakan media online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Break Event Point* pada Spartan Playstaion dilakukan melalui beberapa tahap yakni :

1. Melakukan wawancara kepada pemilik usaha secara online melalui media sosial mengenai jenis-jenis pengeluaran sesuai dengan kebutuhan usaha, Adapun hasil wawancara mengenai pengeluaran untuk memulai usaha penyewaan playstation sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian rencana pengeluaran

Biaya Tetap		Pengeluaran	Unit	Total
Gaji Karyawan	:	2.000.000		2.000.000
Harga TV	:	2.500.000	8	20.000.000
Harga Playstation	:	2.300.000	8	18.400.000
Sewa Lokasi	:	10.000.000		10.000.000
Peralatan	:	2.000.000		2.000.000
Listrik/Bulan	:	150.000		150.000
Total				52.550.000

2. Berdasarkan data rincian pengeluaran maka dilakukan analisis jenis biaya. Seberapa besar dari pengeluaran pada Spartan Playstation merupakan biaya tetap. Berdasarkan data tersebut maka berikut rincian biaya per bulan.

Tabel 2. Perhitungan Biaya Tetap / Bulan

Biaya Tetap		Pengeluaran	Unit	Total	Masa Manfaat	Pertahun	Biaya Perbulan	
Gaji Karyawan	:	2.000.000		2.000.000			2.000.000	Beban Gaji
Harga TV	:	2.500.000	8	20.000.000	4	5.000.000	416.667	Beban Penyusutan TV
Harga Playstation	:	2.300.000	8	18.400.000	4	4.600.000	383.333	Beban Penyusutan Playstation
Sewa Lokasi	:	10.000.000		10.000.000	12	10.000.000	833.333	Beban Sewa
Peralatan	:	2.000.000		2.000.000	4	500.000	41.667	Beban Penyusutan Peralatan
Listrik/Bulan	:	150.000		150.000			150.000	Beban Listrik
Total				52.550.000				
						Biaya Tetap/Bulan	3.825.000	

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha jumlah unit playstation sebanyak 8 unit, harga sewa per jam sebesar Rp.5.000, dengan target 10 jam per hari, sehingga target pendapatan per hari sebesar Rp.400.000 (8 X 10 X Rp.5.000).
4. Menghitung Margin kontribusi dengan persamaan sebagai berikut :

$$MC = P - V$$

$$MC = \text{Penjualan/Pendapatan} - \text{Biaya variable}$$

$$MC = \text{Rp. 400.000} - 0 = \text{Rp.400.000} \text{ (Biaya variabel nilainya 0)}$$
5. Menghitung Biaya Rasio Margin Kontribusi dengan persamaan sebagai berikut :

$$RMC = MC/P$$

$$RMC = \text{Margin Kontribusi/Penjualan (pendapatan)}$$

$$RMC = 400.000/400.000 = 1 / 100\%$$
6. Menghitung *Break Event Point* dengan persamaan sebagai berikut :

$$BEP = FC/RMC$$

$$BEP = \text{Biaya Tetap / Rasio Margin Kontribusi}$$

$$BEP = 3.285.000/1 = 3.285.000$$

Berdasarkan hasil perhitungan BEP maka target penyewaan per bulan jika Spartan Playstation ingin mencapai BEP adalah : $BEP / \text{Tarif Sewa (Harga sewa)}$
 $= 3.285.000 / 5.000 = 765 \text{ Jam / bulan}$. Jika Spartan playstation menginginkan laba maka jam penyewaan harus lebih tinggi dari 765 jam.

KESIMPULAN

Perhitungan *Break Event Point* penting bagi UMKM untuk menentukan target penjualan barang atau jasa sehingga akan mengurangi risiko kerugian serta memberikan perencanaan yang jelas mengenai target yang akan dicapai untuk memaksimalkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Mariana, A. P. Utomo, Purwatiningtyas, and F. Andraini, "Pendampingan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kota Semarang," *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 3, no. 3, pp. 130–136, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/773>.
- [2] M. G. K. Indarti, J. Widiatmoko, A. H. D. Nugroho, and A. Murdianto, "Pelatihan Metode Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Bagi Pelaku UMKM Di Kota Semarang," *J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 54–60, 2022.
- [3] M. L. Annisa and B. Setiawan, "Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Break Even Point Pada UKM Sumsel Cafters Palembang," *J. Pengabdi. Deli Sumatera J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2022.
- [4] D. Fadila, Y. Herawati, and F. Amiros, "Break Event Point Analysis As Finance Strategy At Coffee Roastery," *FRST*, vol. 1, no. 2, pp. 81–87, 2023.
- [5] I. M. Adnyana, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS, 2020.